MAKNA *JUNÂH* DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu

Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

pada Prodi Tafsir Hadits

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Oleh:

Akmal Qodri
BP: 511048

JURUSAN TAFSIR HADITS FAKULTAS USHULUDDIN

DAN STUDI AGAMA

UIN IMAM BONJOL PADANG

1439 H/ 2018 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Makna Junah Dalam Perspektif Al-Qur'an**, disusun oleh **Akmal Qodri BP. 511048,** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Padang, 10 Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Rusydi AM, Lc, M.Ag	**Dra. Hj. Nurwahdi, M.Ag**
NIP.195111211976101001	**NIP.19550627 198303 2 001**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Makna Junah Dalam Perspektif Al-Qur'an"**, yang disusun oleh **Akmal Qodri BP 511.048,** Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dalam al-Qur`an kata dosa menggunakan lebih dari satu istilah seperti *khati'ah, itsmun, dzanbun, Jarmun dan junah*. Dari beberapa istilah dosa yang dipergunakan al-Qur'an, istilah *junah* memiliki keunikan dibanding dengan istilah yang lain. Keunikan tersebut terletak pada penggunaan kata *la* dan *laisa*. Dari hasil penelusuran terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang menggunakan kata *junah* terdapat 24 ayat. Dari sejumlah itu 15 di antaranya menggunakan kata *la*. Tentu saja huruf yang mendahului kata *junah* memunculkan dua pertanyaan. Pertama bila kata junah merujuk pada dosa, maka secara harfiah berarti tidak ada dosa (*la* dan *laisa junah*). Kedua mengapa al-Qur'an menggunakan ungkapan *la* dan *laisa junah*? dalam konteks apa ungkapan ini dipergunakan. Rumusan masalah yaitu bagaimana makna *junah* dalam perspektif al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana makna *junah* dalam perspektif al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research),* data perimer yang disajikan adalah segala yang berkaitan langsung dengan pokok kajian. Sedangkan data skundernya adalah berupa referensi-referensi yang secara tidak langsung terkait dengan tema junāh dalam al-Qur'an. Selain itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis yakni, menuturkan, menggambarkan, dan mengklasifikasi secara objektif data yang dikaji sekaligus menginterpretasikan dan menganalisa data. melihat penelitian ini objek penelitiannya adalah ayat-ayat *junah* dalam al-Qur'an, maka penulis melakukan analisis dengan pendekatan tafsir tematik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa kata *junah* berasal dari kata kerja جنح – يجنح - جنوحا yang berarti miring, condong, cenderung. Makna aslinya adalah الميل yang artiny acenderung, berbelok, miring dari العدول artinya menyimpang. Jadi kalau ada kalimat جنح الى bermakna الميل artinya cenderung ke. Sedangkan kata جناح atau الجناح berarti cenderung melakukan dosa. Ada juga yang mengartikan جناح sebagai الاثم artinya dosa itu sendiri, dosa disebut جناح karena dalam dosa terkandung kecenderungan melakukan kebatilan atau karena berbalik dari yang haq. Kiteriannya adalah kata *junah* dipergunakan untuk menunjuk perbuatan yang samar (diduga dosa atau tidak pantas), maka penggunaannya dalam ayat-ayat al-Qur'an, selalu didahului oleh huruf *la* dan *laisa*. Ketika kata ini digabungkan dengan huruf *la dan laisa* maka berarti perbuatan yang dilakukan itu tidak berarti dosa atau perbuatan itu tidak apa-apa. Kadang kata ini juga memberi pilihan dari dua hal yang sama-sama boleh dilakukan. Jadi memilih salah satunya bukan merupakan dosa. Cara menjahui hal-hal tentang junah adalah harus menyesal atas perbuatan yang telah terlanjur dilakukannya, niat sungguh-sungguh untuk tidak mengulangi perbuatan itu. Sedangkan apabila dosa itu ada hubungan dengan hak manusia maka taubatnya harus ditambah dengan syarat yang keempat yaitu menyelesaikan terlebih dahulu urusannya dengan orang yang berhak, apakah dengan memohon maaf atau meminta dihalalkan atau mengembalikan apa yang menjadi hak orang itu.

UIN IMAM BONJOL PADANG